

**PENGARUH KREATIVITAS DAN MENTAL BERWIRAUSAHA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN BISNIS STAMBUK 2022 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Friska Octaviani Br Samosir¹, Aurora Elise Putriku ²

^{1,2} Universitas Negeri Medan

Alamat e-mail : friska.octa10@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of creativity and entrepreneurial mindset on entrepreneurial interest in Business Education students of the 2022 Stambuk Program, State University of Medan. This study uses a quantitative approach with an ex post facto method. The study population consisted of 63 students, all of whom were sampled using a total sampling technique. The data collection instrument used was a research questionnaire on creativity, entrepreneurial mindset, and entrepreneurial interest in the form of a likert scale, each with 20 items. The results of data analysis using multiple regression and hypothesis testing concluded that creativity and entrepreneurial mindset on entrepreneurial interest. This can be seen from the results of multiple linear regression obtained the equation $Y = 20.785 + 0.462 (X_1) + 0.234 (X_2) + e$. Furthermore, data were collected using a Likert scale questionnaire and analyzed by multiple linear regression through the t test, F test, and coefficient of determination (R^2). The results of the study show that creativity has a positive and significant effect on entrepreneurial interest ($t_{count} > t_{table}$ where $5.431 > 2.000$ with a significant value of $0.000 < 0.005$. Likewise, entrepreneurial mentality also has a positive and significant effect on entrepreneurial interest ($t_{count} > t_{table}$ where $2.654 > 2.000$ with a significant value of $0.000 < 0.005$. Simultaneously, both variables have a positive and significant effect on the interest in becoming a teacher ($F_{count} > F_{table}$ where $61.903 > 3.15$ and a significant value of $0.000 < 0.05$ so that it can be done that the hypothesis is accepted. Thus, creativity and entrepreneurial mentality have a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of business education students, batch 2022, Faculty of Economics, State University of Medan.

Keywords: Creativity, Entrepreneurial Mentality, Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas dan mental berwirausaha terhadap minat menjadi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi

penelitian berjumlah 63 mahasiswa yang seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik *total sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket penelitian kreativitas, mental berwirausaha, dan minat berwirausaha dalam bentuk skala *likert* masing-masing 20 item soal. Hasil analisis data menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis dan disimpulkan bahwa kreativitas dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini dilihat dari hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 20,785 + 0,462 (X_1) + 0,234 (X_2) + e$. Selanjutnya data dikumpulkan menggunakan angket skala *likert* dan dianalisis dengan regresi linear berganda melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ($t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $5,431 > 2,000$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. begitu juga mental berwirausaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ($t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,654 > 2,000$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ($F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $61,903 > 3,15$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dilakukan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian bahwa kreativitas dan mental berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Kata Kunci: Kreativitas, Mental Berwirausaha, Minat Berwirausaha

A. Pendahuluan

Kewirausahaan memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran, kewirausahaan juga berperan dalam menciptakan inovasi, meningkatkan daya saing, dan menyediakan peluang kerja baru. Dalam lingkup pendidikan tinggi, upaya untuk mengembangkan minat berwirausaha dikalangan mahasiswa menjadi salah satu prioritas utama guna mencetak lulusan yang mandiri dan

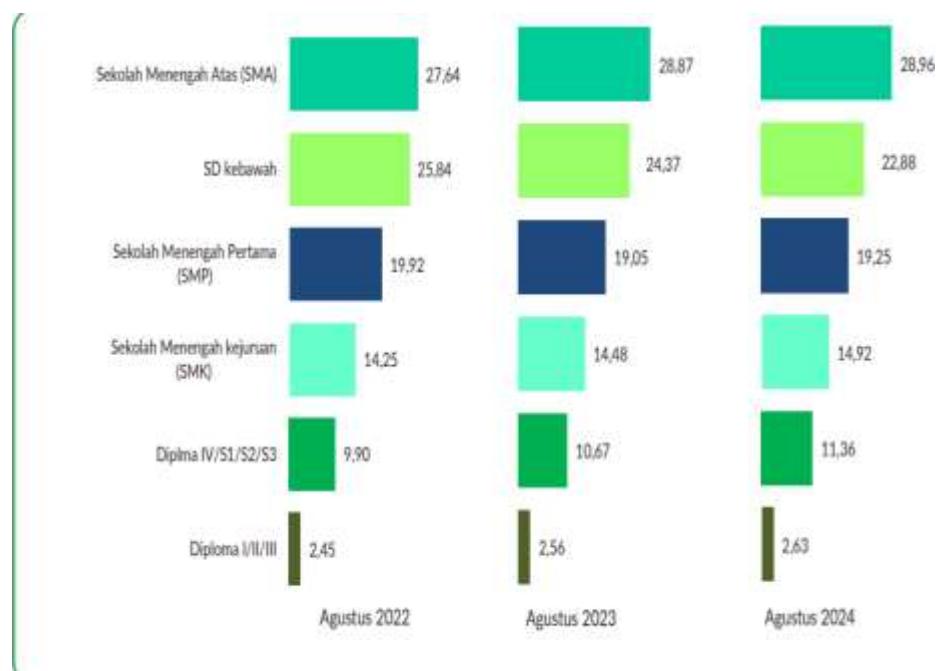
mampu menciptakan lapangan kerja, terutama ditengah persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Dalam situasi ini, mahasiswa perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga dapat bersaing di pasar global (Pratiwi et al., 2024).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara pada tahun Agustus 2024, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SMA, yaitu sebesar 28,96%. Sementara itu, penduduk bekerja tamatan Diploma I/II/III/IV, dan S1,S2,S3

sebesar 11,36%. Rendahnya tingkat penduduk bekerja tamatan perguruan tinggi dibandingkan penduduk bekerja tamatan SMA bukan karena tidak ada perusahaan yang mau menerima mereka, namun rata-rata tenaga kerja terdidik lebih selektif dalam mencari pekerjaan. Seseorang yang memiliki Pendidikan menengah ke atas akan lebih memilih

menunggu waktu (mengangur) dari pada mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai (Rosalina, dkk. 2019).

Berikut gambar yang menyajikan data tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Utara berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, bersumber dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.



Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, Agustus 2022-Agustus 2024

Laporan tingkat pengangguran (Sumatera Utara 2024), tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi saat ini menyebabkan kesulitan bagi mereka untuk memperoleh pekerjaan. Jumlah lowongan kerja yang tersedia tidak dapat memenuhi seluruh

kebutuhan tenaga kerja dari para lulusan. Fenomena tingginya pengangguran terdidik ini disebabkan oleh kecenderungan mereka lebih fokus mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja, serta rendahnya semangat kewirausahaan di

kalangan mereka. Tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi kurang mampu mengarahkan mahasiswa dan alumninya untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Banyak lulusan Sumber Daya Manusia (SDM) biasanya senang mengisi lowongan kerja baik di instansi pemerintah maupun swasta daripada berusaha menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain (Wardhani & Natiti, 2023).

Seorang wirausaha memiliki kemandirian yang sejalan dengan kemampuan berpikir kreatif. Kreativitas muncul dari daya imajinasi dan pemikiran ilmiah. Kreativitas wirausaha merupakan dunia yang unik, dimana dalam kreativitas terdapat proses yang akan dikembangkan atau ditingkatkan dan menghasilkan gagasan-gagasan baru. Dengan demikian orang yang berwirausaha dituntut harus selalu kreatif, dari kreatifnya seorang wirausaha akan dinilai apakah benar mempunyai jiwa mandiri dan mampu menarik perhatian banyak orang dan sampai ikut untuk meniru jejaknya (Pengastuti & Indrayani, 2023).

Salah satu cara untuk menghadirkan minat berwirausaha adalah menumbuhkan kreativitas berwirausaha (Fajar, 2020). Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. apabila tingkat kreativitas rendah, maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan semakin rendah. Sesuai dengan teori bahwa kewirausahaan sangat erat hubungannya dengan kreativitas, dimana berwirausaha selalu dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan ide yang berguna untuk tetap bertahan dalam persaingan, dan menghasilkan sesuatu yang baru (Abu, dkk, 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pada 30 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan untuk variabel Kreativitas, pada tabel 1.1 berikut ini diperoleh hasil :

Tabel 1 Kreativitas Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban
----	------------	--------------------

		Iya	Tidak
1	Saya suka menemukan ide baru yang benar-benar unik	43,3%	56,6%
2	Saya mampu menemukan solusi lebih cepat dari orang lain dalam situasi sulit	46,6%	53,3%
3	Saya mudah beradaptasi dengan perubahan mendadak	40%	60%
4	Saya bekerja lebih keras dibandingkan orang lain	33,3%	66,6%
5	Saya puas jika hasil kerja keras saya mencapai target	36,6%	63,3%

Sumber : Observasi Awal, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 tingkat kreativitas responden tergolong rendah. Hanya 43,3% responden yang merasa senang menemukan ide baru yang benar-benar unik, sementara mayoritas, yaitu 56,6% tidak merasakan hal tersebut. Kemampuan untuk menemukan Solusi lebih cepat dan situasi sulit juga tergolong rendah, dengan 46,6% menjawab "iya" dan 53,3% menjawab "tidak". Selain itu, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan mendadak hanya dimiliki oleh 40% responden, sedangkan 60% merasa kesulitan menghadapi perubahan. Motivasi untuk bekerja lebih keras dibandingkan orang lain yang rendah, yakni 33,3% dan kepuasan terhadap pencapaian target hanya dirasakan oleh 36,6% responden. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2022

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih kurang percaya diri terhadap kemampuan kreativitas mereka, sehingga perlu peningkatan dalam hal ide baru, kecepatan berpikir, kemampuan beradaptasi, dan etos kerja agar lebih produktif.

Selain kreativitas, minat berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh mental berwirausaha. Mental berwirausaha merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, dimana faktor ini berperan dalam mendorong ketertarikan mereka dalam menjalankan usaha. Menurut H. Subagia, dkk (2022) mental merupakan sikap dalam diri seseorang yang mempengaruhi dirinya dalam melakukan sesuatu. Menurut Kirana, dkk (2024) seseorang yang memiliki mental berwirausaha akan memiliki motivasi yang tinggi dalam

berwirausaha. Mental yang dimaksud adalah kesiapan diri dalam menghadapi segala tantangan dan resiko yang akan terjadi saat seseorang memutuskan untuk mulai berwirausaha. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Zulianti dan Nawawi (2022) yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha".

Menurut (Mardizal, 2020) menyatakan bahwa pentingnya mental berwirausaha menjadi elemen krusial, karena keberhasilan perencanaan dan persiapan usaha sangat

bergantung pada kekuatan mental yang kuat. Oleh karena itu, pengembangan mental berwirausaha menjadi hal yang esensial untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Mental berwirausaha ini akan membentuk pola pikir yang mendukung minat berwirausaha, sehingga mental merupakan hal yang penting karena tanpa kekuatan mental yang tinggi perencanaan dan persiapan usaha dapat menjadi tidak efektif. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti pada 30 Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2022 Universitas Negeri Medan untuk variabel Mental Berwirausaha, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2 Mental Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		Iya	Tidak
1	Saya suka bekerja tanpa menunda pekerjaan	33,3%	66,6%
2	Saya jujur meskipun dalam keadaan sulit	46,6%	53,3%
3	Saya bertanggung jawab penuh atas keputusan yang saya ambil	40%	60%
4	Saya memiliki disiplin diri yang tinggi dalam setiap kegiatan	36,6%	43,3%

Sumber : Observasi Awal, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 mental berwirausaha responden termasuk kategori rendah. Hanya 33,3% responden yang senang bekerja keras tanpa menunda, sementara 66,6% merasa belum konsisten dalam hal ini. Tingkat kejujuran dalam

kondisi sulit tercatat 46,6% sedangkan 53,3% merasa belum sepenuhnya mampu bersikap jujur. Rasa tanggung jawab penuh atas Keputusan yang diambil hanya dimiliki oleh 40% responden, sedangkan 60% lainnya merasa belum

sepenuhnya bertanggung jawab. Disiplin diri tercatat rendah 36,6% responden kurang memiliki tingkat disiplin. Hal ini menunjukkan sebagian Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih perlu memperkuat mental untuk menghadapi risiko, tanggung jawab, dan tekanan dalam berwirausaha.

Penelitian oleh Mubarrok (2023) menekankan pentingnya karakter wirausaha termasuk kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Banyak mahasiswa masih memiliki mental berwirausaha yang lemah, ditandai dengan kurangnya kemauan dan ambisi, rendahnya etos kerja, kejujuran, tanggung jawab, serta disiplin. Akibatnya, mereka kurang berani untuk memulai usaha baru, padahal mental yang kuat dalam berwirausaha berperan penting dalam meningkatkan minat untuk berwirausaha.

Minat merupakan ketertarikan yang mendalam terhadap sesuatu, muncul secara alami tanpa paksaan. Rasa ketertarikan itu bukan karena paksaan tetapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan. Minat merupakan suatu bentuk dorongan yang timgul dari dalam diri seseorang, minat dapat juga diartikan sebagai

suatu faktor yang dapat menimbulkan keterikatan maupun perhatian secara selektif, yang pada akhirnya akan menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan akan mendatangkan Keputusan dalam diri suatu individu (Risnanosanti, 2022). Sedangkan Pebrianto dan Puspitowati (2022) menyatakan minat berwirausaha adalah usaha untuk memulai usaha dan terbawa dalam perilaku berwirausaha serta melakukan kegiatan berwirausaha dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, seperti keyakinan, kebutuhan, nilai dan keinginan.

Minat berwirausaha tidak lepas dari sesuatu yang telah dipelajari tentu didukung dengan perasaan sennag terhadap hal tersebut. Orang dengan Hasrat atau minat yang kuat dalam kewirausahaan kemungkinan lebih tinggi untuk memiliki usaha rintisan di masa depan (Harti, 2022). Selaras dengan Privana dan Kamalia (2022) dengan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa memberikan dampak positif bagi perekonomian, salah satunya adalah penyediaan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada 30 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan untuk variabel

Minat Berwirausaha, diperoleh

hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022

No	Penyataan	Alternatif Jawaban	
		Iya	Tidak
1	Saya merasa senang jika memiliki usaha sendiri	70%	30%
2	Saya tertarik untuk mencoba usaha kecil-kecilan	63,3%	36,6%
3	Saya ingin belajar cara memulai usaha bisnis	56,6%	43,3%
4	Saya suka memperhatikan peluang usaha disekitar saya	53,3%	46,6%

Sumber : Observasi Awal, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 minat berwirausaha responden tergolong tinggi dan lebih menonjol dibandingkan kreativitas dan mental berwirausaha. Sebanyak 70% responden merasa senang jika memiliki usaha sendiri, 63,3% tertarik mencoba usaha kecil-kecilan, dan 56,6% ingin belajar cara memulai usaha. Selain itu, 53,3% responden menyukai untuk memperhatikan peluang usaha disekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kreativitas dan mental wirausaha masih perlu ditingkatkan, mayoritas responden memiliki ketertarikan yang tinggi untuk mencoba dan mengembangkan usaha. Minat yang kuat menjadi potensi penting, karena melalui bimbingan, pelatihan, dan pengalaman praktik wirausaha, responden berpeluang mengembangkan kemampuan kreatif dan mental berwirausaha

mereka menjadi lebih optimal.

Pengaruh kreativitas dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha perlu diteliti karena masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang bahwa minat berwirausaha akan muncul jika memiliki modal finansial atau faktor keturunan. Pandangan tersebut tentu kuranglah tepat, karena selain faktor dari luar banyak faktor dari dalam diri yang menyebabkan seseorang untuk mau berwirausaha seperti kreativitas dan mental berwirausaha. Kreativitas yang telah dimiliki dapat terus dikembangkan agar tercipta inovasi dalam menjalankan usaha. Selain itu, mental berwirausaha berperan mencakup keberanian dalam membangun dan mengembangkan usaha demi terwujudnya minat berwirausaha melalui kepercayaan diri dan pemanfaatan peluang yang ada.

Penelitian mengenai minat berwirausaha sebelumnya telah dilakukan oleh Ismiatul Azizah dan Muhammad Anasrulloh (2025) yang meneliti pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dengan hasil bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan, namun penelitian tersebut belum menyoroti peran kreativitas sebagai salah satu faktor penting yang dapat mendorong mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "*Pengaruh Kreativitas dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*" dilakukan dengan menambahkan variabel kreativitas selain mental berwirausaha, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam kajian faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, khususnya pada konteks mahasiswa Pendidikan Bisnis yang diharapkan tidak hanya memiliki mental yang kuat tetapi juga kreativitas tinggi dalam menghadapi tantangan dunia usaha.

Harapan dari penelitian ini adalah agar mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas dan mental berwirausaha yang kuat sehingga mampu menumbuhkan minat berwirausaha dan menjadi generasi yang mandiri serta siap menciptakan peluang usaha. Dari hasil observasi yang dilakukan, berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "*Pengaruh Kreativitas dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan Williem Iskandar Psr. V Medan Esate, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada periode semester ganjil tahun akademik 2025/2026.

Teknik pengumpulan datanya adalah yang pertama Tujuan kuesioner digunakan untuk mengukur tiga variabel penelitian, yaitu kreativitas, mental berwirausaha, dan minat berwirausaha. Setiap variabel diukur melalui 20 pernyataan

yang disusun dengan relevan sehingga dapat memperoleh data yang akurat dan representatif mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 sebagai responden penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pengaruh kreativitas dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Pada setiap item kuesioner telah disediakan empat pilihan jawaban yang menggunakan skala likert. Sugiyono (2018:134) mengemukakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Selanjutnya yaitu wawancara dan kuesioner. teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian dengan perilaku manusia dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan Williem Iskandar Psr. V, Medan Estate. Populasi dari penelitian ini Adalah seluruh mahasiswa

Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 yang terdiri dari 2 (dua) kelas yang berjumlah 63 orang mahasiswa dengan ketentuan pengambilan sampel adalah *total sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket pernyataan untuk setiap variabel yaitu Kreativitas (X_1), Mental Berwirausaha (X_2) dan Minat Berwirausaha (Y) yang diberikan kepada 63 mahasiswa (responden).

Sebelum penelitian dilaksanakan, penelitian terlebih dahulu dilakukan uji instrument untuk memastikan angket digunakan valid dan reliabel. Uji coba dilakukan pada 30 mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2023 yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Setiap penelitian diukur menggunakan 20 item dengan skala likert empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju ($SS = 4$), Setuju ($S = 3$), Tidak Setuju ($TS = 2$), dan Sangat Tidak Setuju ($STS = 1$). Uji validitas instrument di analisis dengan rumus *Product Momen Pearson*, sedangkan reliabilitas di uji menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 30 orang dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kreativitas

Dari hasil uji validitas pada angket Kreativitas sebanyak 20 item kepada 30 orang responden, diperoleh sebanyak 20 item yang memenuhi ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian untuk pelaksanaan

pengambilan data penelitian 20 item tersebut digunakan dalam pengumpulan data. Berikut ini disajikan tabel hasil pengujian validitas angket variabel Kreativitas (X_1).

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kreativitas (X_1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,642	0,631	Valid
2	0,591	0,631	Valid
3	0,533	0,631	Valid
4	0,522	0,631	Valid
5	0,631	0,631	Valid
6	0,664	0,631	Valid
7	0,531	0,631	Valid
8	0,717	0,631	Valid
9	0,589	0,631	Valid
10	0,526	0,631	Valid
11	0,689	0,631	Valid
12	0,756	0,631	Valid
13	0,528	0,631	Valid
14	0,556	0,631	Valid
15	0,602	0,631	Valid
16	0,622	0,631	Valid
17	0,549	0,631	Valid
18	0,509	0,631	Valid
19	0,637	0,631	Valid
20	0,567	0,631	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2025

Selanjutnya untuk perhitungan uji reliabilitas Kreativitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dari 20 item pernyataan yang valid tersebut.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Mental Berwirausaha (X_2)

Uji validitas instrument variabel Mental Berwirausaha (X_2) dilakukan terhadap 20 item

pernyataan yang disebarluaskan kepada 30 responden. Perhitungan menggunakan korelasi *product moment pearson* menunjukkan bahwa

seluruh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menegaskan bahwa setiap butir pernyataan

dinyatakan valid. Berikut ini disajikan tabel hasil pengujian validitas angket variabel Mental Berwirausaha (X_2) :

Tabel 5 Uji Validitas Angket Mental Berwirausaha (X_2)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,694	0,631	Valid
2	0,609	0,631	Valid
3	0,69	0,631	Valid
4	0,589	0,631	Valid
5	0,561	0,631	Valid
6	0,652	0,631	Valid
7	0,640	0,631	Valid
8	0,690	0,631	Valid
9	0,506	0,631	Valid
10	0,582	0,631	Valid
11	0,526	0,631	Valid
12	0,651	0,631	Valid
13	0,674	0,631	Valid
14	0,657	0,631	Valid
15	0,677	0,631	Valid
16	0,577	0,631	Valid
17	0,747	0,631	Valid
18	0,550	0,631	Valid
19	0,682	0,631	Valid
20	0,518	0,631	Valid

Selanjutnya untuk perhitungan uji reliabilitas Mental Berwirausaha menggunakan rumus Cronbach Alpha dari 20 item pernyataan yang valid tersebut. Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha (Y)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,625	0,631	Valid
2	0,563	0,631	Valid
3	0,633	0,631	Valid
4	0,550	0,631	Valid
5	0,620	0,631	Valid
6	0,533	0,631	Valid

7	0,635	0,631	Valid
8	0,520	0,631	Valid
9	0,608	0,631	Valid
10	0,697	0,631	Valid
11	0,585	0,631	Valid
12	0,540	0,631	Valid
13	0,563	0,631	Valid
14	0,551	0,631	Valid
15	0,530	0,631	Valid
16	0,571	0,631	Valid
17	0,506	0,631	Valid
18	0,620	0,631	Valid
19	0,609	0,631	Valid
20	0,646	0,631	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 26, 2025

Selanjutnya untuk perhitungan uji realibilitas angket menggunakan rumus Cronbach Alpha dari 20 item pernyataan yang valid.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian Adalah gambaran hasil penelitian secara kategori dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu Kreativitas, Mental Berwirausaha, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Prodi Pendidikan Bisnis 2022.

Sebelum data penelitian di interpretasikan, maka penelitian membuat daftar distribusi frekuensi jawaban untuk setiap variabel pada jarak interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{jarak interval}} = \frac{4-1}{2} = 0,75$$

Tabel 6 Skala Nilai Interval

Interval	Kategori
1,00 – 1,74	Kurang Baik
1,75 – 2,49	Cukup Baik
2,50 – 3,24	Baik
3,25 – 4,00	Sangat Baik

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* merupakan

bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi

normal atau tidak. Model regresi yang baik Adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan Keputusan uji normalitas Adalah sebagai berikut : jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi

normal. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan SPSS 26 maka diperoleh hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut .

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,43533570
Most Extreme Differences	Absolute	0,086
	Positive	0,063
	Negative	-0,086
Test Statistic		0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Pengolahan Data dengan Program Statistik IBM SPSS 26, 2025

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa data dalam penelitian ini distribusi normal. Hal ini sebesar $0,200 > 0,05$.

dapat dilihat hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* pada Asymp. Sig (2-tailed) untuk Kreativitas, Mental Berwirausaha, dan minat Berwirausaha mahasiswa yaitu $0,200$. Hal ini membuktikan bahwa perhitungan masing-masing variabel adalah lebih besar dari $0,05$ dengan nilai signifikan

4. Hasil Analisis Data

a. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel dengan satu variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu

Kreativitas (X₁), dan Mental Berwirausaha (X₂) terhadap variabel terikat yaitu
Minat Berwirausaha

mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 (Y). Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda :

Tabel 8 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,785	4,300		4,834	0,000
	Kreativitas	0,462	0,085	0,587	5,431	0,000
	Mental Berwirausaha	0,234	0,088	0,287	2,653	0,010

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Pengolahan Data dengan Program Statistik IBM SPSS 26, 2025

Dari hasil tabel koefisien menunjukkan nilai koefisien uji t dan nilai koefisien dalam persamaan regresi linear berganda. Nilai persamaan

yang dipakai Adalah berada pada kolom B (koefisien). Standar persamaan regresi linear berganda Adalah dapat diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \\
 Y &= 20,785 + 0,462 (X_1) + 0,234 \\
 &\quad (X_2) + e
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel Kreativitas (X₁) dan Mental Berwirausaha (X₂) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 (Y) secara linear.

Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Kreativitas (X₁) dan Mental Berwirausaha (X₂) secara parsial mempengaruhi Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 (Y), maka digunakan uji t.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Pengujian Hipotesis

pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis diterima dan signifikan, sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$

pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis ditolak. Untuk mencari nilai t_{tabel} digunakan rumus $df = n-k$ dimana $n = 63$ dan $k = 3$, sehingga $df = 63 - 3 = 60$ pada taraf $\alpha = 5\%$. Maka $t_{tabel} = 2,000$.

Tabel 9 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	20,785	4,300		4,834	0,000
	Kreativitas	0,462	0,085	0,587	5,431	0,000
	Mental Berwirausaha	0,234	0,088	0,287	2,653	0,010

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Pengolahan Data dengan Program Statistik IBM SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa Kreativitas mempunyai t_{hitung} X_1 mempunyai nilai sebesar 5,431 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima dan teruji kebenarannya secara statistic pada taraf = 5%. Dengan demikian menjelaskan bahwa variabel Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa

Pendidikan Bisnis stambuk 2022. Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa Mental Berwirausaha (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,653 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis 2 diterima dan teruji kebenarannya secara statistic pada taraf = 5%. Dengan demikian menjelaskan bahwa variabel Mental Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Kreativitas (X₁) dan Mental Berwirausaha (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Teknik analisis data diketahui bahwa terdapat faktor yang signifikan memberikan kontribusi untuk Minat Berwirausaha. Berikut pembahasan masing-masing variabel penelitian :

1. Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, secara parsial Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji-t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,431 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} 2,000 dengan nilai signifikan 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Dimana $5,431 > 2,000$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Selain itu, hasil uji regresi linear berganda juga memperkuat temuan tersebut, dimana nilai koefisien regresi Kreativitas sebesar 0,462 artinya apabila Kreativitas (X₁) mengalami kenaikan, maka Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan, sebaliknya jika Kreativitas (X₁) turun, maka Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) akan mengalami penurunan dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai positif, dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Kreativitas maka akan semakin baik pula Minat Berwirausaha, sebaliknya semakin tidak baik Kreativitas maka Minat Berwirausaha juga akan rendah.

Dengan hasil penelitian tersebut maka hal ini tentunya membenarkan bahwa untuk membuat minat berwirausaha mahasiswa akan maksimal maka tentunya perlu kreativitas yang tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat ide baru dan menmukan cara baru untuk menyelesaikan masalah lama serta memanfaatkan peluang yang belum digunakan. Dengan kreativitas yang baik dan maksimal maka tentunya akan meningkatkan dan mendorong peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Suryana (2020) Kreativitas sebagai kemampuan untuk

mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memcahkan persoalan dalam menghadapi peluang.

Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti W (2022) yang berjudul "Pengaruh Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam STS Jambi", yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan analisis uji-t memperoleh t_{hitung} sebesar 2,033 dan t_{tabel} sebesar 1,664 ($2,033 > 1,664$).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Djulianti, dkk (2023) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta", yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan analisis uji-t memperoleh t_{hitung} sebesar 3,709 dan t_{tabel} sebesar 1,971 ($3,709 > 1,971$).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat dengan teori dan juga hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kreativitas terhadap

Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.

2. Pengaruh Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel Mental Berwirausaha (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,653 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,653 > 2,000$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti mental berwirausaha berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat diterima dan teruji kebenarannya secara statistic pada taraf $\alpha = 5\%$.

Selain itu, hasil uji regresi linear berganda juga memperkuat temuan tersebut, dimana nilai koefisien regresi linear Mental Berwirausaha sebesar 0,234 artinya apabila Mental Berwirausaha (X_2) mengalami kenaikan, maka Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan, sebaliknya jika Mental Berwirausaha turun, maka Minat Berwirausaha mahasiswa akan mengalami penurunan dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Koefisien bernilai positif, dengan demikian dapat dikatakan semakin baik mental berwirausaha maka akan semakin baik minat berwirausaha, sebaliknya semakin tidak baik mental berwirausaha maka minat berwirausaha juga akan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Anik Ariyanti (2018) Mental Berwirausaha dapat diartikan sebagai kejiwaan seorang yang pemikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha. Peluang usaha ini mungkin akan menguntungkan baik secara finansial maupun sosial, namun resiko kerugian tak lepas mengahntui kita. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik Ariyanti (2018) yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha" yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan analisis uji-t memperoleh t_{hitung} sebesar 2,868 dan t_{tabel} sebesar 1,988 ($2,868 > 1,988$).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmiyana P, dkk (2023) yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Prodi Kewirausahaan di STIE Sampit)", yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh mental berwirausaha terhadap

minat berwirausaha dengan analisis uji-t memperoleh t_{hitung} sebesar 8,364 dan t_{tabel} sebesar 1,999 ($8,364 > 1,999$).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat dengan teori dan juga hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.

3. Pengaruh Kreativitas dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 61,903 dan nilai signifikan adalah 0,000 hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $61,903 > 3,15$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima, secara bersama-sama Kreativitas dan Mental Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Selain uji F, dilihat dari uji koefisien determinasi nilai R^2 sebesar 0,674. Besarnya nilai koefisien 0,674 sama dengan 67,4%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel

Kreativitas (X_1), dan Mental Berwirausaha (X_2), memberikan kontribusi pengaruh sebesar 67,4% terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, sedangkan 32,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwenty W (2022) yang berjudul "Pengaruh Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi" bahwa faktor dominan dipengaruhi Minat Berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

STS Jambi adalah variabel Kreativitas (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y). dalam penelitian ini variabel Kreativitas (X_1) lebih dominan mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri STS Jambi daripada variabel Modal Usaha (X_2).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperkuat dengan teori dan juga hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kreativitas dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh Kreativitas dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis linear berganda diperoleh $Y = 20,785 + 0,462X_1 + 0,234X_2$. Dari persamaan tersebut, nilai konstan 20,785 artinya jika Kreativitas (X_1) dan

Mental Berwirausaha (X_2) sebesar 0, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bernilai 20,785. Selanjutnya, nilai koefisien Kreativitas (X_1) sebesar 0,462 artinya apabila Kreativitas (X_1) mengalami kenaikan, maka Minat Berwirausaha (Y) akan mengalami 0,462. Kemudian, nilai koefisien Mental Berwirausaha (X_2) adalah sebesar 0,234 artinya apabila Mental Berwirausaha (X_2) mengalami kenaikan, maka Minat Berwirausaha (Y)

- sebesar 0,234 dengan syarat bebas lainnya bernilai tetap.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kreativitas (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel dimana $5,431 > 2,000$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Mental Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang ditunjukkan dengan nilai thitung > ttabel dimana $2,653 > 2,000$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
4. Secara simultan (Uji F) dengan nilai Fhitung > Ftabel dimana $61,903 > 3,15$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kreativitas dan Mental Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
5. Kreativitas (X1) dan Mental Berwirausaha (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 67,4 terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sedangkan 32,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- E. Daftar Pustaka**
- Abu, I., Marhawati, M., Alfira, A., Ananda, A., Amrullah, A., & Grison Masiku, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervering Pada Studi Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 22–33.
- Azizah, I., & Anasrulloh, M. (2025). Pengaruh motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun akademik 2024/2025. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 2(7), 1094–1114.
- Fajar, A., Syam, A., Rakib, M., & Tahir, T. (2020).

- Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makssar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34–43.
- H. Subagia, S. B. Riono, A. Indriyani, and M. Syaifulloh, (2022) “Does the Family Environment and Entrepreneurship Education Promote Students’ Entrepreneurial Intentions? The Mediating Role of Entrepreneurial Motivations,” Italienisch, vol. 12, no. 1, pp. 306–313.
- Harti, H., Nasution, N., Purnomo, N. H., Witjaksono, A. D., Sakti, N. C., Ismail, R. b., & Noor, M. A. b. M. (2022). *How Does Social Science Education Drive Marketing Mindset to Shape Entrepreneurial Interest? Proceedings of the Eighth Southeast Asia Design Research (SEA-DR) & the Second Science, Technology, Education, Arts, Culture, and Humanity (STEACH) International Conference (SEADR-STEACH 2021)*, 627, 237–244.
- Haryono, S. (2020). *Statistika Penelitian Manajemen, Pelayanan Kesehatan*, pp. 3- 13.
- Kirana, R., Fitralisma, G., & Ikhwan, S. (2024). Pengaruh modal usaha dan mental terhadap minat berwirausaha (Studi kasus di Desa Songgom Lor, Songgom, Brebes). *JECMER: Journal of Economic, Management and Entrepreneurship Research*, 2(1), 1-91.
- Mardizal, J. (2020). *Kewirausahaan Pemuda*.
- Mubarrok, Z., & Sulistiyanoro, D. (2023). *Minat mahasiswa berwirausaha: Apakah motivasi dan mental berwirausaha penting?* Jurnal Akuntansi Inovatif, 1(1), [halaman artikel jika ada]. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i1.4>
- Nanda, T. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol 9 No 1, 77-93.
- Nur Shinta, I. A., & Suja'i, I. S. (2024). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Anggota

- Wimut (Wirausaha Muda Tulungagung). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(8), 504–514.
- Pengastuti, N. K. F. A., & Indrayani, L. (2023). Pengaruh kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(3), 296-305.
- Privana, S. O., & Kamalia, P. U. (2022). Minat Berwirausaha Mahasiswa Selama Pandemi: Apakah Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan*. 7(1), 25–34.
- Purwanti, W. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi.
- Putri, H., & Susanto, H. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Prodi Kewirausahaan Di STIE Sampit). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), Risnanosanti , dkk. R.U., et al . 2022. Pengembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa. Vol.1 Literasi Nusantara.
- Rosalina, P. H. Prihanto, & E. Achmad. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 45-56.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryana. (2020). *Kewirausahaan : Kiatdan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. Prima Magistra: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191.
- Zulianti, D., & Nawawi, Z. M. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap

Minat Mahasiswa
Manajemen Untuk
Berwirausaha.
*Equivalent: Jurnal Ilmiah
Sosial Teknik, 4(1).*